

---

**PERAN KELEMBAGAAN SOSIAL DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI INOVASI PROGRAM  
RASAILAHDAKU DI KOTA PADANG**

**Imam Pujima Jailani Hasibuan**

Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

Email: [Imampujimajailani01@gmail.com](mailto:Imampujimajailani01@gmail.com)

**Fari Rahma**

Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

Email: [rahmafari14@gmail.com](mailto:rahmafari14@gmail.com)

**Fina Jantika Putri**

Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

Email: [finajantikaputri@gmail.com](mailto:finajantikaputri@gmail.com)

**Rona Jauza**

Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

Email: [ronajauza05@gmail.com](mailto:ronajauza05@gmail.com)

**Siti Fazira Aranda**

Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

Email: [sitifaziraa3@gmail.com](mailto:sitifaziraa3@gmail.com)

**Abstract**

*The RASAILAHDAKU program is an innovative program that aims to improve people's welfare through the use of social institutions. This program is implemented in the city of Padang, which is the capital of the province of West Sumatra in Indonesia. The background of this program is the need to overcome the problem of poverty and social inequality in the city of Padang. Even though this city has great economic potential, there are still many people who live below the poverty line and do not have adequate access to the resources needed to improve their welfare. Researchers will describe the information and research findings related to the Implementation of the Rasailah Daku Program for Street Children in the City of Padang, using the results of the information and findings from the process of observation, interviews and library research. The data and results of the research will be broken down into 2 parts of the review, namely the process of the feel me program as a prosecution of street children and the results of the feel me program. In the RASAILAHDAKU program for the further development of street children in the city of Padang, there is an important role for various social institutions. These institutions work together in order to provide guidance, protection and services to street children in order to improve their quality of life. The expected results of this program are reducing the number of street children who are involved in wrong associations, increasing the value of social solidarity and a sense of child nationalism, as well as increasing the knowledge and skills of children as the next generation.*

**Keywords :** Program, Rasailahdaku, Street Children.

**Abstrak**

Program RASAILAHDAKU adalah sebuah program inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan kelembagaan sosial. Program ini dilaksanakan di Kota Padang, yang merupakan ibu kota dari provinsi Sumatera Barat di Indonesia. Latar belakang dari program ini adalah kebutuhan untuk mengatasi masalah kemiskinan dan ketimpangan sosial di Kota Padang. Meskipun kota ini memiliki potensi ekonomi yang besar, namun masih terdapat banyak masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan dan tidak memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Peneliti hendak menguraikan informasi serta penemuan riset terpaut Implementasi Program Rasailah Daku untuk Anak Jalanan di Kota Padang, memakai hasil informasi serta penemuan dari proses observasi, wawancara serta riset kepustakaan. Data serta hasil riset hendak dipecah jadi 2 bagian ulasan, ialah proses program rasailah daku selaku penindakan anak jalanan serta hasil dari program rasailah daku. Program RASAILAHDAKU untuk pembinaan lanjutan anak jalanan di Kota Padang, terdapat peran penting dari berbagai kelembagaan sosial. Kelembagaan-kelembagaan tersebut bekerja sama dalam rangka memberikan bimbingan, perlindungan, dan pelayanan kepada anak jalanan guna meningkatkan kualitas hidup mereka. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah berkurangnya jumlah anak jalanan yang terlibat dalam pergaulan yang salah, peningkatan nilai kesetiakawanan sosial dan rasa nasionalisme anak, serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak sebagai generasi penerus.

**Kata Kunci:** *Program, Rasailahdaku, Anak Jalanan.*

**PENDAHULUAN**

Program RASAILAHDAKU adalah sebuah program inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan kelembagaan sosial. Program ini dilaksanakan di Kota Padang, yang merupakan ibu kota dari provinsi Sumatera Barat di Indonesia. Latar belakang dari program ini adalah kebutuhan untuk mengatasi masalah kemiskinan dan ketimpangan sosial di Kota Padang. Meskipun kota ini memiliki potensi ekonomi yang besar, namun masih terdapat banyak masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan dan tidak memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Dalam rangka mengatasi masalah tersebut, pemerintah setempat bersama dengan beberapa lembaga sosial dan masyarakat setempat menciptakan program RASAILAHDAKU. Program ini menekankan pentingnya pemanfaatan kelembagaan sosial sebagai cara untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Kelembagaan sosial yang dimaksud dalam program ini meliputi berbagai macam organisasi masyarakat, seperti kelompok tani, kelompok wanita, kelompok remaja, kelompok usaha kecil dan menengah, dan lain sebagainya. Melalui program RASAILAHDAKU, kelembagaan-kelembagaan tersebut diberikan pelatihan dan dukungan untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kualitas hidup anggotanya. Inovasi program ini juga dapat menjadi kunci penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kelembagaan sosial. Program RASAILAHDAKU sendiri merupakan program yang bertujuan untuk memberikan akses kepada masyarakat

kurang mampu terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan biaya yang terjangkau.

Program RASAILAHDAKU ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Padang. Melalui pemanfaatan kelembagaan sosial, masyarakat menjadi lebih terorganisir dan memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Hal ini juga membuka peluang bagi masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi lokal dan meningkatkan pendapatan mereka. Oleh sebab itu Penulis mengangkat Judul **“Peran Kelembagaan Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Inovasi Program RASAILAHDAKU di Kota Padang.**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan secara naratif dengan berdasar pada data-data hasil penelitian yang ditelaah secara objektif dari hasil wawancara, observasi. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 30 Maret sampai dengan 20 Mei, dan dilaksanakan di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan inovasi dinas sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dikota Padang. Yang mana data ini diperoleh langsung dari instansi, atau objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi, hasil dokumentasi dapat berupa sejarah, struktur organisasi, dan gambar yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian di Kota Padang. Dalam penelitian ini kami sebagai penulis juga menggunakan buku, jurnal, artikel sebagai referensi dan penunjang yang memiliki hubungan dengan judul yang kami teliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Impelementasi Program Penanganan Anak Jalanan Melalui Rasailah Daku (Rangkul Sayangi Latihlah Dengan Terpadu)**

Pemerintah Kota Padang melalui dinas sosial telah melakukan terobosan inovatif dalam menangani anak jalanan melalui model pembangunan terpadu bekerjasama dengan Yonif 133/Yudha Sakti, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian. Pol.PP Kota Padang, Kemenag Kota Padang, UIN Imam Bonjol Padang, BAZNAS, CSR Semen Padang, LKSA/Panti Panti Asuhan se-Kota Padang ditunjukkan dalam MoU antarsektoral dengan Dinas Sosial tersebut di atas.

Proses pada program in pada dasarnya terbagi menjadi tiga tahap penting berdasarkan durasi jangka waktunya yang dijalani yaitu sebagai berikut:

1. Jangka Pendek 15 hari

Anak jalanan dirawat melalui model pembinaan fisik, mental dan spiritual terpadu Dinas Sosial Kota Padang dan Yonif Yudha Sakti 133 Kota Padang, Kementerian Agama Kota Padang dan Dinas Kesehatan Kota Padang. Pada dasarnya langkah jangka pendek yang dilakukan oleh Dinas Sosial bekerjasama dengan Yonif 133 Yudha Sakti Kota Padang adalah membiasakan lingkungan dan kelompok serta mendisiplinkan peserta anak jalanan dengan cara-cara kemiliteran yang dianggap kurang matang. membangkitkan mentalitas anak jalanan yang sulit diatur atau tidak disiplin hidup di jalanan.

2. Jangka Menengah (1 tahun)

Penanganan anak jalanan dilakukan melalui pembinaan pendidikan berkelanjutan terpadu antara Dinas Sosial Kota Padang dan Dinas Pendidikan Kota Padang. Melalui proses tersebut dilakukan pembinaan keterampilan, mental dan psikologis bagi anak jalanan peserta, sehingga pada akhirnya mereka terbiasa untuk tumbuh sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat.

3. Jangka Panjang (2 tahun)

Anak jalanan dirawat melalui model pengembangan usaha terpadu antara Dinas Sosial dan Perguruan Tinggi Kota Padang (UIN Imam Bonjol) dan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang. Sehingga dapat dengan mudah disalurkan kepada anak jalanan yang memiliki keterampilan khusus untuk mendapatkan pekerjaan dan menjadi produktif, sehingga diharapkan mereka dapat mencari uang dan membantu keluarganya.

a. Pelaksanaan dan penerapan

Untuk mencapai dari kegiatan inovasi penanganan anak jalanan melalui pola pembinaan terpadu perlu disusun perencanaan yang matang, pelaksanaan tahap awal inovasi sebagai berikut:

a) Tahap Pembentukan Tim Efektif (21 Juni 2017)

- 1) Rapat pembentukan tim efektif
- 2) Penetapan SK tim efektif
- 3) Rapat tim kerja efektif

b) Tahap Kordinasi (12 Juli 2017 - 24 Juli 2017)

- 1) Rapat kerja tim internal dengan tim eksternal
- 2) Penetapan rancangan kesepakatan bersama
- 3) Penandatanganan kesepakatan bersama dengan stakeholder terkait.

c) Pembuatan Panduan/Pedoman Penanganan Anak Jalanan Melalui Pola Pembinaan Terpadu di Kota Padang (26 Juli 2017)

- 1) Penyusunan Konsep, Panduan Penanganan Anak Jalanan Melalui
- 2) Finalisasi Panduan/ Pedoman Penanganan Anak Jalanan Melalui

d) Tahap Penjangkauan Anak Jalanan (7 Agustus 2017 – 9 Agustus 2017)

e) Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Fisik dan Mental Spiritual.

- 1) Persiapan Materi Pembinaan
- 2) Launching Kegiatan Pembinaan Mental dan Spiritual Anak Jalanan
- 3) Kegiatan Pembinaan Mental dan Spiritual Anak Jalanan
- 4) Penutupan Kegiatan Pembinaan Mental dan Spiritual Anak Jalanan.

b. Pemantauan dan Evaluasi

Uraian bagaimana pelaksanaan inovasi pelayanan publik ini dipantau dan dievaluasi, kegiatan pemantauan dilaksanakan pada setiap tahapan inovasi Penanganan Anak Jalanan Melalui Rasailah Daku:

1. Tahap Perencanaan

Hasil pemantauan kegiatan perencanaan dini anak jalanan tahun 2017 melalui model pengendalian terpadu terealisasi dengan baik pada tahun 2017, dimana seluruh kegiatan tahap ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan waktu yang ditetapkan, dengan harapan Kota Padang dapat menganggarkan . dengan anak jalanan melalui model pengendalian terpadu Dinas Sosial DPA Kota Padang.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pemantauan KAK, SOP dan POAC dalam pelaksanaan kegiatan terlihat pada penanganan anak jalanan melalui model pembinaan terpadu berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang dibuat oleh tim dalam penanganan anak jalanan melalui model pembinaan terpadu.

3. Kegiatan Hasil yang di capai (Check)

Kegiatan yang dilakukan adalah pertemuan pendahuluan terkait dengan penyelesaian kesepakatan kerjasama terkait penanganan anak jalanan melalui model pelatihan terpadu, sehingga mulai berjalan dengan baik dan lancar berkat kerjasama dari pelaksana aksi. sebuah tim

4. Rencana Tindak Lanjut Kegiatan (Actuating)

Tujuan pemantauan rencana pemantauan adalah untuk memastikan penerapan materi model pengembangan komprehensif untuk penanganan anak jalanan secara berkelanjutan. Langkah-langkah evaluasi pelaksanaan penanganan anak jalanan melalui model pembangunan terpadu terdiri dari:

- Tahap awal dilaksanakan dengan dukungan BAZNAZ dan CSR Semen Padang yang merupakan kegiatan Penanganan Anak Jalanan dengan model pengembangan terpadu. Acara dibuka oleh Walikota Padang dan dihadiri oleh Bagian Umum Rehabilitasi Sosial Kementerian RI. Bidang Sosial dan lintas sektoral terkait, termasuk keluarga dengan anak jalanan, ikut serta dalam pembinaan rohani dan kerohanian di Batalyon 133/Yudha Sakti dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 39 orang.
- Kegiatan jalan tahap kedua melalui pola kepemimpinan terpadu dilakukan di Makam» 2010 di Datalyon 133/Yudha.

c. Hasil yang dicapai

Hasil inovasi kegiatan proyek “Menangani anak jalanan dengan model kepemimpinan terpadu” seharusnya dapat mengurangi jumlah anak jalanan yang mengikuti pergaulan palsu, sehingga mereka dapat mewujudkan haknya untuk mencari nafkah yang layak, meningkatkan nilai anak. solidaritas sosial, rasa kebangsaan. bagi anak, dimana anak sebagai generasi penerus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang efektif, mandiri dan kreatif.

Dampak anak jalanan yang beroperasi melalui model pendampingan terpadu terhadap kesejahteraan sosial Kota Padang dapat berdampak sebagai berikut:

- a. Tahun 2017 dari 87 anak jalanan yang terjaring sebanyak 39 orang anak jalanan sudah diberikan pembinaan anak jalanan di Batalyon 133/Yudha Sakti, dimana sebanyak 15 orang diberikan pelatihan sablon dan 2 orang mendapatkan pelatihan berkelanjutan di PSBR Lubuk Alung dibawah naungan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat.

- b. Tahun 2018 dari 117 anak jalanan yang terjaring, sebanyak 10 orang anak jalanan diberikan pelatihan papan karangan bunga, 25 orang anak jalanan sudah dibina di Batalyon 133/Yudha Sakti, setelah dilakukan pelatihan anak jalanan tersebut diberikan pelatihan sablon sebanyak 15 orang sesuai dengan anggaran yang tersedia, selanjutnya dipulangkan ke orang tua dan bagi anak yang tidak atau keluarga belum menjemput anaknya, anak jalanan di titip ke Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (LPKS) Kasih Ibu Kota Padang untuk diberikan bimbingan lanjutan berupa pendidikan keagamaan, ketrampilan, pembinaan kemandirian termasuk bimbingan lanjutan dari psikolog yang berasal dari Rumah Ceria dibawah naungan BBPPKS Regional I Sumatera.
- c. Tahun 2019 dari 129 anak jalanan yang terjangkau sebanyak 30 orang sudah mengikuti pembinaan fisik dan mental di Batalyon 133/ Yudha Sakti selama 1 minggu kemudian sebanyak 10 orang diberikan latihan pangkas rambut dan 10 orang di berikan pelatihan membuat papan karangan bunga serta yang lainnya di pulangkan ke pada keluarga melalui perianiian dan kembali kesekolah.
- d. Untuk pembinaan selanjutnya LK3 Dinas Sosial Kota Padang juga melakunan bimbingan lanjutan terhadap keluarga sehingga keluarga benar-benar memahami dalam pola pengasuhan dan kontrol terhadap anak.
- e. Semakin meningkatnya jumlah anak jalanan yang terjaring sehubungan telah adanya keriasama dengan lintas sektor terkait.
- f. Tujuan Kota Padang bebas anak jalanan dapat tercapai.

g. Terkait dengan hal diatas maka didapatkan hasil sebagai berikut :

- |                                |            |
|--------------------------------|------------|
| 1) Melanjutkan sekolah         | :19 orang  |
| 2) Mengambil paket A           | : 12 orang |
| 3) Mengambil paket B           | : 8 orang  |
| 4) Mengambil paket C           | : 2 orang  |
| 5) Tamat SMA                   | : 2 orang  |
| 6) Mengikuti pelatihan         | : 4 orang  |
| 7) Bekerja/ membantu orang tua | : 13 orang |

Adapun beberapa inti yang peneliti kira menjadi hasil yang dicapai dari program rasailah daku, yaitu sebagai berikut:

1. Mengurangi jumlah anak jalanan di kota padang
2. Memenuhi hak-hak sosial yang seharusnya didapat oleh seorang anak
3. Terbentuknya karakter disiplin sosial dan mental yang baik
4. Anak jalanan memiliki pengetahuan dan keterampilan berdaya guna, mandiri serta berkarya.

### **Peranan Kelembagaan Sosial dalam Program RASAILAHDAKU**

Dinas Sosial sebagai penggerak utama dalam untuk pembinaan lanjutan anak jalanan yang berhubungan langsung dengan *Leading Sector* terkait sebagai berikut:

1. Dinas Sosial Provinsi
  - a. Memfasilitasi bimbingan berkelanjutan berupa pelatihan keterampilan bagi anak jalanan dari Kota Padang
2. Dinas Sosial Kota Padang bertugas:
  - a. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait dalam rangka kegiatan penanganan anak jalanan.
  - b. Melakukan asesment kepada anak jalanan oleh Saka Bakti Pekerja Sosial (Sakti Peksos) perlindungan anak Kota Padang.
  - c. Mendampingi tenaga kesehatan dan anak jalanan selama proses pemeriksaan kesehatan.

3. Batalyon Infanteri 133/Yudha Sakti bertugas:
  - a. Melakukan pembinaan mental kebangsaan dan disiplin terhadap anak jalanan di Kota Padang
  - b. Melakukan pembinaan fisik bagi anak jalanan.
4. Satuan Polisi Pamong Praja bertugas :
  - a. Melakukan penjangkauan dan penjangkauan terhadap anak jalanan di Kota Padang.
  - b. Mengantar anak jalanan yang terjaring ke Balatyon Infanteri 133/Yudha Sakti untuk dilakukan pembinaan.
5. Dinas Kesehatan Kota Padang bertugas:
  - a. Memfasilitasi anak jalanan untuk dilakukan cek kesehatan fisik sebelum mengikuti pembinaan.
  - b. Melakukan rujukan pada pemeriksaan lanjutan bagi anak jalanan untuk mendapatkan pelayanan berkelanjutan bagi anak jalanan pada kasus penyakit tertentu.
6. Kementerian Agama Wilayah Kota Padang bertugas:
  - a. Memberikan pendidikan dan pemahaman spiritual terhadap anak jalanan dalam bentuk bimbingan keagamaan selama anak jalanan dalam pembinaan.
7. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)/ Panti Asuhan bertugas:
  - a. Memfasilitasi/menampung anak jalanan yang sudah dibina, bagi anak yang tidak memiliki orang tua dan keluarga/ anak tidak layak tinggal bersama orang tua atau keluarga.
8. Dinas Pendidikan Kota Padang bertugas:
  - a. Memfasilitasi anak jalanan yang sudah dibina untuk dapat kembali ke lingkup pendidikan formal dan nonformal sesuai dengan tingkat pendidikannya.
9. Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang bertugas:
  - a. Memberikan workshop dan motivasi terhadap anak jalanan yang telah dibina untuk berwirausaha dan mengikuti keterampilan.
  - b. Memfasilitasi anak jalanan yang sudah dibina untuk dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

10. Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang bertugas:
  - a. Memfasilitasi anak jalanan yang sudah dibina untuk dapat mengikuti pelatihan keterampilan kerja dan pelatihan kewirausahaan
  - b. Memfasilitasi anak jalanan yang sudah dibina untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang sudah dimiliki oleh anak jalanan tersebut.
11. CSR bertugas:
  - a. Memberikan dukungan dan bantuan dan dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan anak jalanan di Kota Padang.
12. Rumah Ceria BBPPKS Regional I Sumatera
  - a. Memberikan bimbingan psikologis dan bimbingan mental sosial dalam menentukan pola asuh dan kepribadian anak jalanan.

## KESIMPULAN

Implementasi Program Penanganan Anak Jalanan melalui Rasailah Daku (Rangkul Sayangi Latihlah dengan Terpadu) dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Padang sebagai upaya inovatif dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang. Program ini dimulai pada tahun 2017 dengan kerjasama antara Dinas Sosial Kota Padang, Batalyon 133/Yudha Sakti, dan berbagai instansi terkait lainnya. Program ini terbagi menjadi tiga tahap yang masing-masing memiliki durasi jangka waktu yang berbeda, yaitu: **Pertama**, jangka pendek (15 hari): Tahap ini fokus pada pembinaan fisik dan mental spiritual anak jalanan. Dalam tahap ini, Dinas Sosial bekerja sama dengan Batalyon 133/Yudha Sakti, Kementerian Agama, dan Dinas Kesehatan Kota Padang untuk memberikan pendidikan dan pembinaan kepada anak jalanan. Metode yang digunakan dalam tahap ini adalah metode kemiliteran untuk membentuk disiplin dan mental yang lebih baik pada anak jalanan. **Kedua**, jangka menengah (1 tahun): Pada tahap ini, fokusnya adalah pembinaan pendidikan anak jalanan secara berkelanjutan. Dinas Sosial bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota Padang untuk memberikan pelatihan keterampilan dan pembinaan spiritual serta psikologis kepada anak jalanan. Tujuannya adalah agar anak-anak jalanan terbiasa hidup sesuai dengan norma yang

berlaku dalam masyarakat. **Ketiga**, jangka panjang (2 tahun): Tahap ini difokuskan pada pembinaan kewirausahaan anak jalanan. Dinas Sosial bekerja sama dengan Perguruan Tinggi (UIN Imam Bonjol) dan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang untuk memberikan pelatihan kewirausahaan kepada anak jalanan. Hal ini bertujuan agar anak jalanan dapat memiliki keterampilan khusus dan dapat mandiri secara ekonomi.

Dalam program ini, beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain pembinaan mental oleh Batalyon 133/Yudha Sakti, pembinaan spiritual oleh tim dari Kementerian Agama, dan pembinaan psikologi oleh tim dari Rumah Ceria. Selain itu, juga dilakukan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan anak jalanan, seperti pelatihan salon, papan karangan bunga, dan penanganan barbershop. Untuk memantau dan mengevaluasi program ini, dilakukan berbagai tahapan pemantauan dan evaluasi. Tahapan tersebut meliputi pemantauan pada tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, dan rencana tindak lanjut kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program dan dampak yang dicapai terhadap kesejahteraan sosial di Kota Padang.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam program RASAILAHDAKU untuk pembinaan lanjutan anak jalanan di Kota Padang, terdapat peran penting dari berbagai kelembagaan sosial. Kelembagaan-kelembagaan tersebut bekerja sama dalam rangka memberikan bimbingan, perlindungan, dan pelayanan kepada anak jalanan guna meningkatkan kualitas hidup mereka. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah berkurangnya jumlah anak jalanan yang terlibat dalam pergaulan yang salah, peningkatan nilai kesetiakawanan sosial dan rasa nasionalisme anak, serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak sebagai generasi penerus.

## DAFTAR REFERENSI

- Amin, M. (2018). "Peran Kelembagaan Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat". *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 45- 58.
- Amrullah, A., Utomo, S. H., & Nasikh, N. (2023). *Financial Literacy Level Of Gojek Drivers In Malang City Online Loans User As An Effort To Improve Welfare. International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 01-13.
- Anwar, M. (2020). "Inovasi Program RASAILAHDAKU dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Padang". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 78-91.
- Arif, M. A., Saleh, R., Delfiro, R., Afifi, R. F., & Yendra, W. (2022, November). *Efektivitas Layanan Online Sapo Rancak Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP) Kota Padang. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 2, pp. 70-79).*
- Dinas Sosial Kota Padang. 2020. Dinas Sosial Kota Padang. 11 September.
- Diakses Januari 25, 2022 <https://dinsos.padang.go.id/inovasi-dinas-sosial-kota-padang-tentang-penanganan-anak-jalanan-melalui-rasailah-daku-rangkul-sayangi-latihlah-dengan-pendidikan-terpadu>.
- Fadoli, M Irsyad, dan Dewi Rostyaningsih. 2017. "Implementasi Program Penangan Anak Jalanan di Kota Semarang." *Journal of Public Policy and Management Review FISIP- UNDIP* 1-18.
- Fatmi, S. N., Syamsir, S., Aulia, N., Regina, P., Agustina, T., & Putra, G. F. (2022, November). *Implementasi Aplikasi Bank Sampah Pancadaya Dalam Mewujudkan Good Governace Di Kuranji Kota Padang. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 2, pp. 95-108).*
- Febria, D. (2023). *ONLINE COLLABORATIVE WRITING TO ENHANCE STUDENTS' WRITING MOTIVATION AND WRITING ABILITY. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 132-144.
- Hidayati, N., & Kusumawati, D. (2019). "Analisis Peran Kelembagaan Sosial dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat". *Jurnal Kajian Pembangunan*, 4(2), 145-160.
- <http://axaq.blogspot.co.id/2016/01/peran-lembaga-sosial-dan-fungsi-lembaga.html>  
Tanggal 11/02/2017 pukul : 14.10
- <https://brainly.co.id/tugas/1436209> Tanggal 11/02/2007 Pukul 14.03

- Juwairia, J., Septiandari, F., Pratiwi, L., Indrawati, A., Wardana, L. W., & Maula, F. I. (2023). *Digital Based Non-Formal Business Education in Improving the Creative Economy: Systematic Literature Review (SLR)*. International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(2), 24-37.
- Mayora, E., Lestari, H., & Bestari, K. (2023). ANALISIS KINERJA PEGAWAI DI SMAN 4, SMAN 12, SMKN 11 MEDAN DALAM MENJALANKAN TUGAS SEBAGAI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN). ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 344-356.
- Oktarina, W., Syamsir, M. S., Hadijah, A., Wahyuni, S., & Arianti, P. (2022). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SLB Permata Bunda Kecamatan VII Koto Sungai Sariak*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 240-250.
- Putri, S. A., & Irawan, Y. (2021). “Dampak Program RASAILAHDAKU terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kota Padang”. Jurnal Inovasi Sosial dan Pembangunan, 6(1), 23-36.
- Sari, F., & Hidayat, A. (2022). “Evaluasi Keberhasilan Inovasi Program RASAILAHDAKU dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. Jurnal Kesejahteraan Sosial, 7(2), 112-125.
- Warman, N. S., Syamsir, S., Maldini, M., Nurhasanah, O., Oktariandani, N. R., & Syafikruzi, I. H. (2022, November). *Implementasi Inovasi Kebijakan Dalam Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kota Pekanbaru*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 132-148).
- Yohanis. (2023). “Peran Lembaga Sosial Terhadap Pembinaan Moral Remaja di Kelurahan Banuaran Nan XX”. Jurnal Administrasi Publik dan Pemerintahan Vol 2, No 1